

LAMPIRAN

1. Daftar Wawancara Dengan Informan

PERGESERAN KEKUASAAN KEPALA DESA DARI GOLONGAN ADAT KE GOLONGAN NON ADAT (Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa di Desa Maurole Kecamatan Maurole Kabupaten Ende Tahun 2019)

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Alamat :

No	Pertanyaan
I. Sejarah Desa	
1.	Bagaimana sejarah terbentuknya Desa Maurole? Pada Tahun berapa desa ini terbentuk? Siapa saja tokoh pendiri Desa Maurole?
2.	Desa Maurole terbentuk apakah karena adanya satu keluarga yang kemudian beranak-pinak dan membentuk komunitas desa?
3.	Kalau mulanya sebagai satu keluarga, bagaimana silsilah keluarga pendiri desa tersebut?
4.	Apakah Desa Maurole ini pernah dimekarkan atau merupakan pemekaran dari desa lain?
II. Kehidupan Sosial	
1.	Apa sumber utama mata pencaharian penduduk desa?
2.	Bagaimana kehidupan sosial-budaya penduduk desa?
3.	Bagaimana komposisi agama yang dianut masyarakat desa?
4.	Dalam bidang hukum, apakah dalam 5 (lima) tahun terakhir terjadi tindakan-tindakan pidana seperti pembunuhan, pencurian atau tindakan kriminal lainnya? Bagaimana kondisi keamanan dilingkungan Desa Maurole?
5.	Apakah kehidupan masyarakat Desa Maurole lebih menonjol dibandingkan desa-desa disekitarnya, dalam hal kemakmuran, kekayaan, sumber daya alam, mata pencaharian penduduk, sosial-budaya, dan pendidikan?
6.	Prestasi apa yang telah dicapai desa ini dalam 5 (lima) tahun terakhir?
III. Kondisi Letak Desa	
1.	Berapa luas Desa Maurole? Berbatasan dengan desa apa saja (utara, timur, selatan, dan barat)?
2.	Berapa jarak dari desa dengan ibu kota kecamatan, ibu kota kabupaten, dan ibu kota provinsi?
IV. Pilkades Tahun 2019	
1.	Kapan dimulai tahapan penyelenggaraan Pilkades Maurole tahun 2019? Berapa jumlah penduduk desa yang terdaftar dalam Pilkades?
2.	Kapan pencalonan Pilkades dilakukan? Berapa orang yang ikut mencalonkan diri dalam Pilkades? Apakah setiap calon dinyatakan lulus ke tahapan selanjutnya?
3.	Bagaimana latar belakang setiap calon (dilihat dari sudut pendidikan, status ekonomi, dan hal pokok lainnya yang menggambarkan masing-masing calon)?

4.	Apa saja yang dilakukan setiap calon dalam meraih dukungan dari masyarakat? Apakah dalam kampanye terjadi kecurangan (politik uang)?
5.	Kapan tahapan pemungutan suara dilakukan? Masing-masing calon memperoleh berapa suara? Apakah dalam proses pemungutan suara dan penghitungan suara terjadi kecurangan?
6.	Kapan penetapan hasil Pilkades dilakukan? Apakah ada yang protes terhadap hasil Pilkades tersebut?
7.	Bagaimana tingkat dukungan dari masyarakat terhadap pemenang Pilkades? Jaringan apa saja yang digunakan pemenang untuk memenangkan Pilkades?
V. Pergeseran Kekuasaan Kepala Desa Dari Adat Ke Non Adat	
1.	Bagaimana pergeseran kekuasaan kepala desa dari adat ke non adat terjadi? Mengapa pergeseran tersebut bisa terjadi?
2.	Bagaimana perilaku calon kepala desa yang datang dari kalangan adat dan non adat kepada masyarakat untuk memperoleh dukungan? Bagaimana persepsi masyarakat mengenai perilaku calon kepala desa dari kalangan adat dan non adat?
3.	Seperti apa pemanfaatan modal (modal sosial, modal ekonomi, modal kultural dan modal simbolik) yang digunakan calon kepala desa terpilih untuk memperoleh dukungan dari masyarakat?
4.	Apa yang membuat masyarakat lebih menjatuhkan pilihan kepada calon kepala desa yang datang dari golongan non adat (masyarakat biasa) dibandingkan calon kepala desa yang datang dari golongan adat (<i>Mosalaki</i>)?
VI. Dampak-dampak Pergeseran Kekuasaan Kepala Desa dari Adat ke Non Adat	
1.	Kapan kades terpilih dilantik? Apa dampak positif yang terjadi di desa pasca Pilkades?
2.	Apakah calon yang kalah bisa menerima kepala desa terpilih dan mendukung kepemimpinannya sebagai Kades yang baru?
3.	Apakah timbul konflik di antara pendukung masing-masing calon setelah pelaksanaan Pilkades?
4.	Bagaimana kondisi umum masyarakat desa setelah Pilkades?
5.	Apakah terjadi perubahan di desa ke arah yang lebih baik demi terciptanya desa yang mandiri setelah pelaksanaan Pilkades? Apakah pembangunan fisik dan non fisik di desa berjalan dengan baik?
6.	Bagaimana partisipasi masyarakat desa setelah terjadi pergantian kepemimpinan kepala desa terpilih ini? Apakah ada terbukaan atau tidak antara pemerintah desa dengan masyarakat mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa?
7.	Bagaimana hubungan kepala desa dan masyarakat desa? Apakah kebijakan-kebijakan yang dibuat kepala desa terpilih cenderung menguntungkan masyarakat atau malah menguntungkan kelompok-kelompok yang telah mendukungnya?
8.	Bagaimana hubungan kepala desa terpilih dengan elit tradisional (<i>Mosalaki</i>)?
9.	Bagaimana pengaruh elit tradisional (<i>Mosalaki</i>) terhadap jalannya pemerintahan desa? Apakah para elit tradisional tersebut memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan keputusan-keputusan yang diambil oleh kepala desa terpilih?
10.	Apa yang menjadi faktor penunjang dan faktor penghambat dalam pembangunan desa yang sekarang? Bagaimana kepala desa terpilih menjalankan perannya untuk memimpin dan menggerakkan partisipasi masyarakat dalam mempercepat pembangunan desa?

2. Gambar Pendukung Penelitian



Foto Bersama Bapak Luis Paskalis Dala



Foto Bersama Kepala Desa dan Staff Desa



Foto Bersama Bapak Antonius Tara



Foto Bersama Mosalaki



Foto Bersama Bapak Leonardus Minggu



Foto Bersama Bapak Heribertus Simon